Ketidaksetaraan Wewenang dalam Rumah Tangga

Tahun •

Indikator: Pembelian

Partisipasi: Semua

Skor Mobilitas 100

Skor Pernikahan 37,5

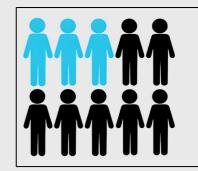
Latar Belakang

Menurut survei MSNBC 2019, sebanyak 62.5% pasangan suami istri mengatakan bahwa wewenang di rumah tangga dibagi rata. Sementara 37.5% lainnya mengatakan satu orang memiliki wewenang lebih dalam rumah tangga (cenderung suami). Salah satu faktor yang menyebabkan ketimpangan ini adalah kepercayaan wanita Indonesia bahwa laki-laki lebih unggul

Tujuan

Pekerjaan: Formal

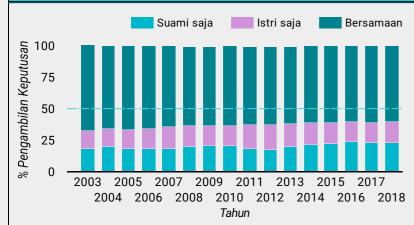
- Menganalisis penyebab ketidaksetaraan wewenang di rumah tangga
- Menghilangkan pandangan patriarkis bahwa suami lebih unggul dari istri
- Memperkirakan tren partisipasi istri dalam pengambilan keputusan di masa depan



Suami Lebih Unggul 30,68%

Sekitar **3 dari 10** wanita Indonesia percaya **suami lebih unggul dari istrinya**

Pengambilan Keputusan pada Indikator Tertentu



Pengambilan keputusan untuk beberapa indikator sebagian besar dilakukan **bersamaan**

Tren Partisipasi Istri dalam Mengambil Keputusan Partisipasi Istri Pengambilan Keputusan Partisipasi istri dalam pengambilan 75 keputusan berkisar antara 75-90% untuk 50 ketiga indikator. 25 0 2006 2009 2012 2015 2018 2003 Tahun

Partisipasi Mengambil Keputusan di Dunia

	Negara	Partisipasi Wanita 🔻
1.	Moldova	92,8
2.	Ukraine	90,1
3.	South Africa	87,2
4.	Cambodia	82,03
5.	Guyana	81,4
		1-5/66 🕻 🗦

Indonesia menduduki posisi 16 dari 66 negara dengan partisipasi pengambilan keputusan sebanyak 68.9%

Hukum yang Berlaku

Istri tidak harus tunduk pada suami (1970)

Wanita bisa mendapat pekerjaan seperti pria (1974)

Istri bisa bepergian dengan bebas (1970)

Istri bisa menjadi kepala rumah tangga

Hukum mengenai "Istri bisa menjadi kepala rumah tangga" masih belum diaplikasikan di Indonesia

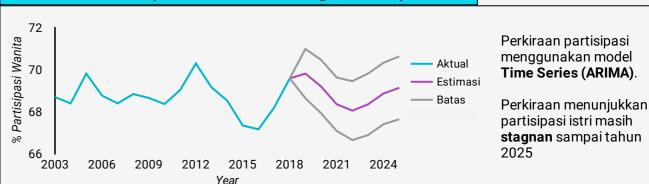
Tingkat Pekerjaan Formal dan Informal Adanya ketidaksetaraan 50 kesempatan pekerjaan antar laki % Populasi dan perempuan. 40 Laki mendominasi pekerjaan formal, 30 tetapi perempuan pekerjaan informal 2003 2006 2009 2012 2015 Tahun

Korelasi Partisipasi Pengambilan Keputusan

Koreiasi Partisipasi Pengambilan Keputusan				
Aspek	Korelasi	P Value		
Harmonized test score	0,9			
Tingkatan sintasan	0,86			
Umur harapan hidup	0,78			
Pekerjaan informal	0,68			
Human capital index	0,5			
Pendidikan lanjutan	0,03			
Pendidikan tinggi	0,02			
Populasi	-0,07			
Pendidikan sarjana	-0,22			
Pendidikan dasar	-0,4			
Pekerjaan formal	-0,68			



Perkiraan Partisipasi Istri dalam Mengambil Keputusan



Kesimpulan

- Partisipasi istri di Indonesia dalam mengambil keputusan rumah tangga sudah cukup tinggi.
- Penyebab ketidaksetaraan tersebut dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti kepercayaan, hukum yang berlaku, pendidikan, serta aspek lainnya.
- Ketidaksetaraan tersebut berakibat pada **tidak seimbangnya kesempatan** untuk laki-laki dan wanita
- Dengan **kepercayaan** bahwa istri dapat **lebih unggul** dari suaminya, disertai **peningkatan** beberapa **aspek**, istri diharapkan mempunyai kesempatan yang **lebih besar** kedepannya.

Authored by - Bryan Tjandra